

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian estimasi potensi ikan pelagis kecil yang didaratkan di Selat Madura paparan Madura dan alternatif pengelolaannya dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kondisi maksimum berimbang lestari (*Maximum Sustainable Yield*) perikanan pelagis kecil di Selat Madura paparan Madura yaitu ikan Layang 8.682 ton/tahun, ikan Selar 2.534,97 ton/tahun, ikan Teri 16.004,92 ton/tahun, ikan Tembang 2.690,50 ton/tahun dan ikan Kembang 3.798,97 ton/tahun.
2. Pada status *fully exploited*, jumlah tangkapan yang diperbolehkan (JTB) pada ikan layang adalah sebesar 6.945,56 ton/tahun. Pada status *over exploited*, jumlah tangkapan yang diperbolehkan (JTB) pada ikan selar adalah sebesar 2.027,98 ton/tahun. Pada status *depleted*, jumlah tangkapan yang diperbolehkan (JTB) pada ikan teri adalah sebesar 0,00075 ton/tahun. Pada status *over exploited*, jumlah tangkapan yang diperbolehkan (JTB) pada ikan tembang adalah sebesar 2.152,41 ton/tahun. Dan pada status *over exploited*, jumlah tangkapan yang diperbolehkan (JTB) pada ikan kembang adalah sebesar 3.039,17 ton/tahun.

5.2 Saran

Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah :

1. Perlu penelitian lanjutan mengenai pengaruh faktor setting alat tangkap dan ukuran mesh size jaring terhadap kondisi potensi ikan pelagis kecil.
2. Penerapan kebijakan pengurangan alat tangkap sesuai titik optimum agar pengelolaan sumber hayati perikanan dilakukan dengan prinsip berkelanjutan.